

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran *Problem Solving* diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Solving*.
2. Terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Solving*.
3. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal siswa dan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal siswa dan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa.
5. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah matematis pada model pembelajaran *Problem Solving* lebih baik langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran *Problem Solving* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran *Problem Solving* pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan kemandirian belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran *Problem Solving* pada pokok bahasan Barisan dan Deret.
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- d. Guru tidak perlu untuk memperhatikan nilai KAM siswa karena tidak ada interaksi antara KAM dengan model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar siswa.
- b. Pembelajaran *Problem Solving* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan benar-benar diperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan matematika dalam jumlah sampel yang lebih luas, yang berasal dari dua atau lebih sekolah.